

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress* dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*, dan selanjutnya pengaruh *tax avoidance* terhadap *tax risk*. Dalam penelitian diuji apakah *tax avoidance* merupakan variabel yang memediasi pengaruh *financial distress* dan *transfer pricing* terhadap *tax risk*.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 590 data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2023. Data penelitian diolah dan dianalisis dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan aplikasi smartPLS 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *task risk*, sedangkan *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga menguji pengaruh *financial distress* dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*, dan *tax avoidance* terhadap *tax Risk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* dan *transfer pricing* berpengaruh positif signifikan terhadap *task avoidance*, dan *tax avoidance* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax risk*. Hasil penelitian membuktikan bahwa *tax avoidance* memediasi dan memperkuat pengaruh *financial distress* dan *transfer pricing* terhadap *tax risk*. Secara teoritis, studi ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana *financial distress* dan *transfer pricing* akan lebih kuat apabila dilakukan melalui *tax avoidance*. Bahkan *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax risk*, dan hanya berpengaruh signifikan apabila melalui *tax avoidance*.

Kata Kunci: *financial distress*, *transfer pricing*, *tax risk*, dan *tax avoidance*.